

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul dan melalui analisis secara sistematis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut adalah berupa bagaimana guru Pendidikan Agama Islam membuat program tahunan, program semester, silabus (dari pemerintah) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Serta apa saja yang dilakukan dalam penyusunan pengembangan RPP, dalam hal ini guru menyesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta komponen-komponen yang sesuai dengan buku acuan dari pemerintah. Dalam menyusun RPP, guru memperhatikan jenis pendekatan dan metode yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Tujuan adanya perencanaan pembelajaran adalah supaya pelaksanaan pembelajaran terstruktur dan berjalan dengan maksimal.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Guru Pendidikan Agama Islam SMK N 1 Semende Darat Laut telah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 sesuai dengan RPP yang telah disusun. Secara umum, tahap pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik (*scientific approach*) di

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan inti, guru agama Islam telah menerapkan tahapan - tahapan dalam pendekatan saintifik (*scientific approach*) meliputi: mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi peneliti dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dimana guru agama Islam telah menerapkan pendekatan saintifik.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 meliputi tiga aspek diantaranya: Aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Sedangkan instrumen penilaian yang digunakan guru agama Islam dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 yang meliputi: Pemberian tugas, observasi, portofolio, tes tertulis, tes lisan.

Artinya guru agama Islam di SMK N 1 Semende Darat Laut telah melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan ketentuan dalam Kurikulum 2013. Namun untuk mengatasi peserta didik yang tidak tuntas dalam evaluasi pembelajaran, guru agama Islam mengadakan remedial dan pengayaan, agar siswa tuntas dalam evaluasi pembelajaran.

Selanjutnya, dalam evaluasi pembelajaran adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang dilaksanakan secara berkala dan secara langsung untuk melihat pelaksanaan pembelajaran apakah berjalan dengan

baik atau tidak. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah agar guru agama Islam selalu dalam keadaan siap dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Semende Darat Laut

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 di SMK N 1 Semende Darat Laut, yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 adalah semangat guru khususnya guru agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013, dan juga guru agama Islam diikutsertakan dalam pelatihan dan sosialisasi kurikulum 2013.

Selanjutnya, yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Semende Darat Laut, yaitu keadaan sarana dan prasarana yang belum sempurna, karena sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang paling utama dalam melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013, selanjutnya kurangnya sosialisasi kurikulum 2013 yang diadakan oleh pemerintah sehingga hal ini membuat guru harus belajar otodidak agar mendapat pemahaman tentang pelaksanaan pendekatan ilmiah dalam kurikulum 2013. Kemudian yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu keadaan siswa yang beragam hal ini menuntut guru harus lebih ekstra dalam memahami keadaan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Kepala Sekolah, agar dapat menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum 2013 perlu ditingkatkan agar pelaksanaan proses pembelajaran lebih maksimal.
2. Bagi guru agama Islam, diharapkan mampu mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pedoman terbaru agar pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik.
3. Evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 senantiasa dilakukan oleh guru setiap semester agar diketahui kekurangan - kekurangan sejak awal dan segera ditindak lanjuti.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan di masa yang akan datang tesis yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Di SMK N 1 Semende Darat Laut)” dapat digunakan sebagai salah satu sumber data atau referensi untuk bahan kajian penelitian selanjutnya, dan juga diharapkan agar peneliti selanjutnya, meneliti hal-hal yang berkenaan dengan penilaian dalam kurikulum 2013 atau sering kita kenal dengan penilaian otentik. Kerena peneliti tidak membahas tahap evaluasi atau penilaian otentik karena keterbatasan waktu, materi dan lain sebagainya.